

JURNAL

ISSN 2808-2427 (online)  
ISSN 2808-2435 (cetak)

# Jurnal Arsitektur **KOLABORASI**

HASIL KARYA ARSITEKTUR DAN HASIL PENELITIAN PARA ARSITEK  
YANG TERPUBLIKASI MELALUI MEDIA JURNAL

**VOLUME 3, NOMOR 1, APRIL 2023**

**STRUKTUR ATAP GREEN DENGAN TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN**  
*Yolla Savitrinishintianatali Kawuwung, LMF Purwanto*

**TIPOLOGI PERMUKIMAN KUMUH  
DI KAWASAN PERKOTAAN INDONESIA BERDASARKAN PENANGANAN**  
*Ahmad Rijal Lutfian Wijanarko, Andarita Rolalisasi, Ibrahim Tohar*

**IDENTIFIKASI FISIK BANGUNAN  
PADA KAJIAN AWAL OLAH DESAIN ARSITEKTUR PUSAKA**  
*Wahyu Utami, Najli Eka Rahmi, Sutra Manaek HRG, Ivan Bahri Prasetya Zebua,  
Wansismar Tumanggor*

**ASPEK MONUMENTAL GEREJA BLENDUK DI KOTA SEMARANG**  
*Choirul Amin, Adi Sasmito*

**PERANCANGAN ART CENTER  
DENGAN PENDEKATAN OLAH DESAIN ARSITEKTUR PUSAKA  
DI KAWASAN BERSEJARAH KOTA MEDAN**  
*Najli Eka Rahmi, Wahyu Utami*

**IDENTIFIKASI SENSE OF PLACE DI KAWASAN WISATA BUKIT AHUAWALI  
BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG**  
*Tutun Seliari, Galeh Primadani, Bahnur Salimin*

## JURNAL ARSITEKTUR KOLABORASI

Volume 3, Nomor 1, April 2023

Jurnal Arsitektur Kolaborasi merupakan jurnal yang dipublikasikan dengan cara OJS (*open journal system*) oleh Universitas Pandanaran Semarang. Jurnal ini ini mengakomodasi publikasi peneliti-peneliti yang meneliti di bidang arsitektur, *urban design*, *built environment*, *building technology*, *heritage* dan *tourism*. Jurnal Arsitektur Kolaborasi terbit dua kali dalam setahun yaitu di awal bulan April dan November.

### Penerbit

Universitas Pandanaran

#### 1. Ketua Editor (Editor in Chief) :

Mutiawati Mandaka, S.T., M.T.  
Program Studi Arsitektur Universitas Pandanaran  
Jl. Banjarsari Barat No.1, Banyumanik, Semarang

#### 2. Co-Editor :

Carina Sarasati, S.T., M.Ars.  
Program Studi Arsitektur Universitas Pandanaran  
Jl. Banjarsari Barat No.1, Banyumanik, Semarang

#### 3. Dewan Editor :

- a. Prof. Dr.Ing. Ir. H. Gagoek Hardiman  
Departemen Arsitektur Universitas Diponegoro  
Jl. Prof Sudarto No.13, Tembalang, Semarang
- b. Dr. Ir. V. G. Sri Rejeki, M.T.  
Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata Semarang  
Jl. Pawiyatan Luhur Sel. IV No.1, Bendan Duwur, Semarang
- c. Dr. Ir. Gatoet Wardianto, M.T.  
Prodi Arsitektur Universitas Pandanaran  
Jl. Banjarsari Barat No.1, Banyumanik, Semarang
- d. Dr. Eng. Kusumaningdyah N. H., S.T., M.T.  
Program Studi Arsitektur Universitas Sebelas Maret  
Jl. Ir. Sutami No.36, Ketingan, Surakarta
- e. Dr. Ir. Revianto Budi Santoso, M. Arch.  
Program Studi Arsitektur Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang No.Km. 14,5, Krawitan, Daerah Istimewa Yogyakarta
- f. Dr.Ing. Putu Ayu Pramanasari Agustiananda, S.T., M.A.  
Program Studi Arsitektur Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang No.Km. 14,5, Krawitan, Daerah Istimewa Yogyakarta

### Alamat Redaksi

Jl. Banjarsari Barat No. 1, Banyumanik, Semarang  
Telp. (024) 76482711/ 08112714536, Facs. (024) 76482711  
Website : <https://jurnal.kolaborasi.unpand.ac.id> / email : [kolaborasi\\_jurnal@unpand.ac.id](mailto:kolaborasi_jurnal@unpand.ac.id)

*e-ISSN 2808-2427*  
*p-ISSN 2808-2435*

# **JURNAL ARSITEKTUR KOLABORASI**

Volume 3, Nomor 1, April 2023

## **PENGANTAR REDAKSI**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya maka Jurnal Arsitektur **KOLABORASI** edisi bulan April 2023 telah diterbitkan. Jurnal Arsitektur **KOLABORASI** ini secara rutin akan terbit setiap setahun dua kali sebagai media publikasi, komunikasi dan pengembangan dari hasil penelitian bidang arsitektur.

Kami menyadari bahwa Jurnal Arsitektur **KOLABORASI** ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan, saran maupun kritik dari berbagai pihak sangat kami perlukan demi penyempurnaan pada edisi-edisi berikutnya.

Kami berharap bahwa Jurnal Arsitektur **KOLABORASI** dapat bermanfaat dan dimanfaatkan oleh semua pihak.

**Pemimpin Redaksi**

Mutiawati Mandaka, S.T., M.T.

# JURNAL ARSITEKTUR KOLABORASI

Volume 3, Nomor 1, April 2023

## DAFTAR ISI

SUSUNAN REDAKSI .....	i
PENGANTAR REDAKSI .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
<b>Struktur Atap Green dengan Teknologi Ramah Lingkungan</b> <i>Yolla Savitrinishintianatali Kawuwung, LMF Purwanto</i> .....	1
<b>Tipologi Permukiman Kumuh</b> <b>di Kawasan Perkotaan Indonesia Berdasarkan Penanganan</b> <i>Ahmad Rijal Lutfian Wijanarko, Andarita Rolalisasi, Ibrahim Tohar</i> .....	10
<b>Identifikasi Fisik Bangunan</b> <b>pada Kajian Awal Olah Desain Arsitektur Pusaka</b> <i>Wahyu Utami, Najli Eka Rahmi, Sutra Manaek HRG, Ivan Bahri Prasetya Zebua,</i> <i>Wansismar Tumanggor</i> .....	15
<b>Aspek Monumental Gereja Blenduk di Kota Semarang</b> <i>Choirul Amin, Adi Sasmito</i> .....	26
<b>Perancangan Art Center dengan Pendekatan Olah Desain Arsitektur Pusaka</b> <b>di Kawasan Bersejarah Kota Medan</b> <i>Najli Eka Rahmi, Wahyu Utami</i> .....	37
<b>Identifikasi Sense of Place di Kawasan Wisata Bukit Ahuawali</b> <b>berdasarkan Persepsi Pengunjung</b> <i>Tutun Seliari, Galeh Primadani, Bahnur Salimin</i> .....	48

dikuti dengan meningkatnya jumlah kebutuhan akan lahan bermukim yang layak dan sehat untuk dihuni bagi penduduk dan masyarakat perkotaan yang memiliki pendapatan rendah yang sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, apalagi memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal yang layak.

Penghasilan yang rendah, pemenuhan kebutuhan yang belum mencukupi dan keinginan untuk memiliki hunian atau tempat tinggal, mengakibatkan penduduk kawasan perkotaan menvari opsi lain untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal yaitu membangun gedung di atas tanah orang lain atau pendirian tidak teratur di lahan pemerintah. Berjalan dalam jangka waktu lama, permukiman tersebut menjadi tidak teratur, kumuh dan tidak layak untuk dihuni oleh penduduk (Kurniasih,2007).

Kawasan permukiman kumuh adalah kawasan yang teabaikan di lingkungan kawasan perkotaan, di mana kondisi pemukiman memprihatinkan dan tidak cocok untuk tempat tinggal. Dengan jumlah penduduk yang besar, prasarana dan sarana permukiman jauh dari standar dan memenuhi kebutuhan, tidak ada sarana hidup untuk mendukung kegiatan penduduk, tidak ada sarana kesehatan dan pendidikan serta prasarana dan sarana sosial untuk pemukiman daerah. Bagi masyarakat yang bertempat atau bermukim di kawasan ini, kumuh adalah kenyataan dan teman sehari-hari bagi penduduk sekitar pada kawasan ini. Akibatnya jika dilanjutkan da minim penanganan yang tepat dan baik maka akan mengakibatkan perluasan dan penyebaran permukiman kumuh (slum area). Slum area ini yang mengakibatkan menurunnya potensi lingkungan dan dapat mengakibatkan masalah-masalah yang mengancam bagi keindahan kota.

Di Indonesia sendiri, terdapat banyak sekali kawasan lingkungan permukiman kumuh. Dan banyak sekali tipologi tipologi yang terbentuk dikarenakan, permukiman kumuh di Indonesia memiliki ciri khasnya masing-masing.

Pada studi ini, penulis ingin mengklasifikasikan beberapa tipologi kawasan lingkungan permukiman kumuh menurut PERMEN PUPR No. 14/PRT/M/2018. Studi kasus yang diambil yaitu ada 3 kota, yaitu kawasan permukiman kumuh di Balikpapan Barat, DKI Jakarta dan Jayapura.

#### **METODE PENELITIAN**

Pada karya tulis ini, penulis ingin menggunakan metode literatur review. Literatur review adalah teknik yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian. Dengan mengakses dan meneliti literatur melalui jurnal-jurnal yang tersedia di media elektronik. Dengan tema zona lingkungan permukiman kumuh di Indonesia.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut PERMEN PUPR No. 14/PRT/M/2018, Tentang tipologi/jenis perumahan dan permukiman kumuh adalah kelompok rumah dan permukiman kumuh menurut letak geografisnya. Tipologi/jenis yang digunakan dalam peraturan ini berdasarkan pada tata letak kedekatannya secara geografis atau dapat juga dikatakan dengan asosiasinya terhadap kenampakan tertentu. Tipologi/jenis perumahan dan permukiman kumuh di bawah peraturan tersebut adalah:

- a. Di Atas Air, lokasi di atas air, termasuk daerah pasang surut, rawa, sungai atau laut dengan memperhatikan kearifan lokal.
- b. Di Tepi Air, lokasi di tepi badan air (seperti sungai, pantai, danau, waduk, dll.).
- c. Di Dataran Rendah, milik daerah dataran, kemiringannya kurang dari 10%.
- d. Di Perbukitan, terletak di daerah pegunungan, dengan kemiringan dari 10% sampai 40%.
- e. Di Daerah Rawan Bencana, Kawasan kumuh dan kumuh tersebut berada di kawasan yang rawan bencana alam, terutama tanah longsor, gempa bumi, dan banjir.